

## **Implementasi Program Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Masyarakat Dinas Sosial Kota Palembang**

**Dwiki Adi Putra**  
Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia  
Email: dwiki@uigm.ac.id

**Abstrak:** Program bantuan sosial PKH (Program Keluarga Harapan) saat ini sangat dikenal apalagi di kalangan masyarakat miskin dan rentan miskin, PKH adalah program bantuan sosial dimana sasaran target dari PKH ialah masyarakat miskin dan diharapkan menerima manfaat. Dimana program dana bantuan sosial PKH bertujuan untuk menurunkan angka kemiskinan dan membuka akses untuk masyarakat miskin mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang baik untuk generasi penerus bangsa. Terkhusus pada tahun 2023 dimana tujuan utama dari program dana bantuan sosial PKH ialah penurunan stunting dan meningkatnya kelahiran bayi dan balita yang sehat. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian dikarenakan metode kualitatif cocok digunakan untuk penelitian yang memerlukan hasil dan penjelasan yang terperinci. disimpulkan bahwa impleimeintasi program bantuan sosial PKH saat ini sudah beirjalan deingen baik dan seisuai deingen indikator dimana teilah adanya kebijakan dan keiteintuan yang meingatur dan meimbatisi program bantuan sosial PKH, adanya peilatihan peiningkatan keimampuan para peitugas dan peindamping sosial PKH, para peitugas dan peindamping sosial PKH teilah melaksanakan tugas deingen baik dan seisuai deingen keiteintuan.

**Kata Kunci:** Implementasi, Program Keluarga Harapan, Stunting

**Abstract:** *Family Hope Program (Program Keluarga Harapan) social assistance program is currently very well known, especially among the poor and vulnerable to poverty. PKH is a social assistance program where the target group of PKH is the poor and are expected to receive benefits. Where the PKH social assistance fund program aims to reduce poverty rates and open access for poor people to get good health and education services for the nation's next generation. Especially in 2023 where the main goal is the PKH social assistance funding program to reduce stunting and increase the birth of healthy babies and toddlers. Researchers use qualitative methods in research because qualitative methods are suitable for research that requires detailed results and explanations. conclusion that the implementation of the PKH social assistance program is currently progressing well and in accordance with the indicators, namely that there are policies and intentions that regulate and limit the PKH social assistance program, there is training to increase the abilities of PKH social officers and assistants, PKH social officers and assistants have been carry out tasks well and in accordance with intentions.*

**Keywords:** *Implementation, Family Hope Program, Stunting*

### **Article History :**

*Received; 10-08-2023; Revised; 02-09-2023; Accepted; 28-10-2023*

## **PENDAHULUAN**

Kemiskinan masih menjadi salah satu faktor permasalahan ekonomi di Indonesia dimana Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan pokok sehingga seseorang atau kelompok tidak bisa melangsungkan hidupnya (Alfiansyah et al., 2022). Tingginya angka kemiskinan di Indonesia sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup masyarakat, dalam konteks penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dan ditetapkan dalam suatu kebijakan yang terintegrasi, terkoordinasi dan besinergi juga adanya



This work is licensed under a  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

keterlibatan baik antara pemerintah, pelaku ekonomi, masyarakat dan terkhususnya masyarakat miskin (Faisal & Jumroh, 2019). Maka dari itu untuk melakukan proses penghentasan kemiskinan Pemerintah tentu telah mengambil kebijakan dan banyak membuat program berupa bantuan sosial dimana salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Berdasarkan pernyataan dari Kemensos 2023 Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial yang diberikan pemerintah kepada masyarakat miskin yang telah sesuai dengan syarat dan ketentuan berlaku untuk mendapatkan manfaat. Program Keluarga Harapan (PKH) telah diterapkan sejak tahun 2007 dimana Pemerintah memiliki misi besar pada tahun 2016 untuk dapat menurunkan angka kemiskinan yang mencapai 10,86 persen hingga saat ini per September 2022 sebesar 9,57 persen (Statistik, 2023). Namun, jika melihat data jumlah penduduk miskin di kota Palembang adalah sebagai berikut;

Gambar 1. Statistik Data Penduduk Miskin di Kota Palembang



Sumber: <https://palembangkota.bps.go.id/>

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa data penduduk miskin masih fluktuatif atau terjadi peningkatan dan penurunan. Namun, jika melihat data pada tahun 2016 hingga 2022 kota Palembang mengalami kenaikan yang cukup drastis pada tahun 2021 dimana jumlah penduduk miskin mencapai 194 ribu jiwa. Hal ini dapat menunjukkan bagaimana ketepatan strategi Dinas Sosial dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) apakah sudah berjalan dengan maksimal atau masih perlunya pemberian baik dari sumber daya manusia, birokrasi ataupun teknisnya. Sesuai dengan Permensos No 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan dimana PKH bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif merupakan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, 2021). Josef Raco 2018 juga mengatakan metode kualitatif sangat cocok digunakan karena mempelajari gejala, fakta dan peristiwa yang dialami oleh manusia. Menurut Bogdan dan Taylor (1982) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis dari perilaku orang yang diamati. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan metode ini menjurus kepada fenomena atau kejadian yang aktual dan jelas, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara atau secara lisan melalui komunikasi langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan keterangan yang



This work is licensed under a  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

terperinci mengenai Implementasi Program Dinas Sosial Kota Palembang dalam Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Masyarakat Kecamatan Ilir Barat II.

Wawancara merupakan metode yang biasa digunakan dalam penelitian. Menurut Slamet (2011) Wawacara ialah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi dan data untuk tujuan penelitian melalui kegiatan interaksi sosial antara penelitian dengan yang diteliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka. Peneliti juga melakukan observasi terkait program PKH yang berlangsung di Kecamatan Ilir Barat II guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Lalu diakhiri dengan dokumentasi yang ditujukan untuk dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa gambar, video ataupun audio yang didapat peneliti guna untuk bahan analisis ataupun bukti relevan untuk memperkuat data peneliti

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Keluarga Harapan merupakan program yang bersifat memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang digunakan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup melalui akses pendidikan dan kesehatan (Suleman & Resnawaty, 2017). Sedangkan menurut Kemensos 2023 Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan sosial untuk keluarga miskin (KM) yang dimana masyarakat diharapkan dapat menerima manfaat. Lalu menurut Kepala Seksi (Kasi) bagian PKH bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kota Palembang Ibu Meri menyatakan bahwa PKH ialah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan sosial kepada masyarakat miskin atau rentan miskin atau yang beresiko sosial kepada masyarakat yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). PKH juga merupakan bantuan dari Kementerian Sosial yang penetapan keluarga atau kelompok untuk mendapatkan bantuan sosial adalah murni kewenangan dari Kementerian Sosial. PKH Berdasarkan data dari Portal Resmi Informasi Indonesia 2023 tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) ialah selain untuk melepaskan regenerasi dari kemiskinan melalui akses pendidikan dan kesehatan, tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) juga ialah untuk membantu masyarakat Indonesia dimana khususnya ibu dan balita serta pada tahun 2021 juga bagaimana Pemerintah membantu masyarakat semasa pandemi Covid -19. Diketahui pada tahun 2023 tujuan utama dari PKH saat ini ialah penurunan *stunting*.

Direktur Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial (Kemensos) Rachmat Koesnadi mengungkapkan bahwa terdapat 2 syarat untuk penerima bansos PKH salah satunya adalah terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) juga memenuhi satu syarat dan ketentuan dari PKH. Adapun syarat dan ketentuan dari PKH ialah:

a. Komponen Kesehatan

1. Ibu Hamil/nifas, berhak mendapatkan dana bantuan PKH sebesar Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah) per tahun atau sebesar Rp 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) per tahap.
2. Anak Usia Dini, berhak mendapatkan dana bantuan PKH sebesar Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah) per tahun atau sebesar Rp 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) per tahap.

b. Komponen Pendidikan

1. Anak usia 6 – 12 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar atau dalam masa belajar.
2. Anak SD/sederajat, berhak mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 900.000 (sembilan ratus ribu rupiah) per tahun atau sebesar Rp 225.000 (dua ratus dua puluh lima ribu rupiah) per tahap.
3. Anak SMP/sederajat, berhak mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) per tahun atau sebesar Rp 375.000 (tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) per tahap.
4. Anak SMA/sederajat, berhak mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) per tahun atau sebesar Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah) per tahap.
5. Disabilitas Berat dan Lansia, berhak mendapatkan dana bantuan masing-masing sebesar Rp 2.400.000 (dua juta empat ratus ribu rupiah) per tahun atau sebesar Rp 600.000 (enam ratus ribu rupiah) per tahap.

Disabilitas berat adalah seseorang yang tidak bisa atau tidak dapat menghasilkan uang untuk kebutuhan hidupnya atau orang lain, dimana selain anak sekolah disabilitas berat dan lansia pun



This work is licensed under a  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

menjadi komponen kategori penerima dana bantuan sosial PKH. Bantuan dibayarkan per tahap atau sama dengan per triwulan dimana maksimal hanya 4 komponen saja yang mendapatkan bantuan. Selain syarat dan ketentuan juga terdapat Batasan bantuan penerima dana PKH ialah pada kategori ibu hamil/nifas diberikan bantuan maksimal pada masa kehamilan kedua dalam keluarga PKH, anak usia dini maksimal sebanyak 2 (dua) anak dalam keluarga PKH, anak yang dalam masa belajar SD/sederajat – SMA/sederajat sebanyak-banyaknya 1 anak dalam keluarga PKH, lansia mulai dari 60 tahun keatas sebanyak-banyaknya 1 orang dalam keluarga PKH dan penyandang disabilitas berat sebanyak-banyaknya 1 orang dalam keluarga PKH. Adapun jumlah dari penerima dana bantuan sosial PKH di Kota Palembang ialah sebagai berikut;

Tabel 1 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

NO	KECAMATAN	KPM
1	Alang-Alang Lebar	845
2	Bukit Kecil	914
3	Gandus	2656
4	Ilir Barat Dua	2456
5	Ilir Barat Satu	2186
6	Ilir Timur Dua	1435
7	Ilir Timur Satu	1116
8	Ilir Timur Tiga	1315
9	Jakabaring	2457
10	Kalidoni	2140
11	Kemuning	1604
12	Kertapati	3686
13	Plaju	3287
14	Sako	1251
15	Seberang Ulu Dua	4061
16	Seberang Ulu Satu	4190
17	Sematang Borang	1216
18	Sukarami	2357
<b>Grand Total</b>		<b>39172</b>

Sumber: Dinas Sosial Kota Palembang

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa sebanyak 39172 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang menerima dana bantuan sosial PKH dimana terdapat di Kecamatan Seberang Ulu Satu dengan jumlah KPM paling banyak ialah 4190 KPM dan pada Kecamatan Alang-Alang Lebar paling sedikit dengan jumlah 845 KPM. Lalu pada Kecamatan Ilir Barat II sebanyak 2456 KPM. Besar harapan masyarakat Kecamatan Ilir Barat II untuk dapat merasakan atau menerima dana bantuan sosial PKH.

PKH (Program Keluarga Harapan) menurut Kepala Seksi Bagian Program Keluarga Harapan Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kota Palembang ialah PKH merupakan program perlindungan sosial dimana program ini memberikan bantuan sosial kepada masyarakat miskin atau rentan miskin ataupun yang beresiko sosial kepada masyarakat yang terdaftar dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), PKH juga merupakan bantuan dari Kementerian Sosial yang dimana penetapan keluarga miskin semua adalah murni kewenangan dari Kementerian Sosial. Adapun PKH ini ialah program dari Kementerian Sosial dan di implementasikan pada setiap daerah dan Dinas Sosial berperan sebagai Pembina dari program bantuan sosial PKH dimana yang menjadi salah satu tujuan dari adanya dana bantuan sosial PKH saat ini ialah diharapkan agar anak di Indonesia dapat sehat dan terhindar dari *stunting*. Dinas Sosial Kota Palembang saat ini tidak mempunyai program bantuan sosial tetapi mempunyai program berupa penjangkauan anak jalanan dan pengemis dimana Dinas Sosial Kota Palembang menangkap anak yang berkeliaran untuk dipulangkan kembali ke rumah masing-masing. Dalam proses pengusulan masyarakat miskin untuk



mendapatkan dana bantuan sosial, Dinas Sosial Kota Palembang sama sekali tidak memiliki wewenang dikarenakan usulan tersebut hanya dapat diusulkan oleh daerah dimana Kementerian Sosial yang akan menentukan masyarakat yang berhak untuk masuk ke data DTKS.

Menurut Permensos Nomor 3 Pasal 1 Tahun 2021 tentang Data Terpadu Kesejahteraan Sosial menjelaskan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial merupakan data induk dimana yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial dan berdasarkan Permensos Nomor 3 Pasal 4 dan 5 Tahun 2021 ialah Proses usulan data ke DTKS dapat melalui musyawarah desa atau kelurahan atau nama lain, usulan Kementerian Sosial, pendaftaran mandiri dengan menggunakan aplikasi SIKS-NG. Aplikasi SIKS-NG adalah Aplikasi Sistem Kesejahteraan Sosial-Next Generation yang merupakan aplikasi nasional untuk penerima segala jenis bantuan pemerintah. Dimana usulan berdasarkan musyawarah desa atau kelurahan dapat di ajukan oleh rukun tetangga/rukun warga, kepala dusun, lurah atau kepala desa, Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial ataupun pendataran mandiri kepada perangkat desa atau kelurahan dan lain-lain. Dalam proses pelaksanaannya RT setempat menentukan masyarakat miskin disekitar lalu RT setempat menghimpun data masyarakat miskin untuk menjadi usulan pemerintah daerah untuk dapat terdata di DTKS di masukan atau diinput kedalam aplikasi SIKS-NG dan dimana pada akhir bulan akan diterbitkan surat pengesahan dan pemerintah daerah yang minimal di tanda tangani oleh Sekretaris Daerah bahwa nama tersebut merupakan usulan Pemerintah Daerah untuk dimasukkan ke DTKS.

Diketahui berdasarkan data dari Dinas Sosial Kota Palembang terdapat 150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) KK (Kartu Keluarga) masyarakat miskin yang terdata di DTKS dan hanya sebanyak kurang lebih 46.000 (empat puluh enam ribu rupiah) yang mendapatkan dana bantuan sosial PKH dengan jumlah pendamping sosial PKH yang berjumlah sebanyak 260 orang di Kota Palembang. Pendamping Sosial PKH adalah pegawai Kementerian Sosial yang dimana berinduk di Dinas Sosial tetapi pendamping PKH tidak terikat langsung dan tidak juga bebas, pengawasan pendamping sosial PKH diserahkan kepada Kabupaten/Kota dengan dibiayai semua peralatan oleh Kementerian Sosial. Namun, Dinas Sosial Kota Palembang selalu memberikan pelatihan atau pembekalan rutin kepada pendamping sosial PKH dimana dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali dan terkait pelatihan atau pembekalan dari Kementerian Sosial dilaksanakan hampir 1 (satu) bulan sekali dimana modul utama yang ditekankan kepada para pendamping sosial PKH ialah tentang pencegahan *stunting*. Dalam proses pembinaan oleh Dinas Sosial Kota Palembang pun harus disiplin, dimulai dari disiplin waktu hingga pekerjaan yang menjadi tugas pokok para pendamping sosial PKH. Dimana tugas pokok dari pendamping sosial PKH adalah membuat laporan tentang apa yang ada di KPM, pendamping sosial PKH terus memperbarui data terbaru terkait anak sekolah ataupun disabilitas berat dan lansia yang termasuk dalam KK (Kartu Keluarga) KPM, pendamping sosial PKH memberikan sosialisasi terkait pemahaman tentang dana bantuan sosial PKH, pendamping sosial PKH memberikan edukasi terkait perbedaan dana bantuan sosial ataupun syarat dan ketentuan penerima dana bantuan sosial PKH kepada masyarakat yang minim pengetahuan tentang bantuan sosial PKH atau seperti yang dimaksud ialah P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) dimana pendamping sosial PKH rutin melakukan pertemuan dengan KPM dan memberikan peningkatan pengetahuan, memberikan informasi terbaru terkait PKH dan merubah *mindset* masyarakat agar tidak ketergantungan dengan bantuan sosial baik kepada KPM ataupun masyarakat yang tidak menerima dana bantuan sosial PKH.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada halaman sebelumnya ialah dapat disimpulkan bahwa implementasi program bantuan sosial PKH saat ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan indikator dimana telah adanya kebijakan dan ketentuan yang mengatur dan membatasi program bantuan sosial PKH, adanya pelatihan peningkatan kemampuan para petugas dan pendamping sosial PKH, para petugas dan pendamping sosial PKH telah melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai dengan ketentuan. Dalam proses pelaksanaan PKH pun telah mengalami pembaharuan seiring perkembangan zaman dan program bantuan sosial PKH sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat miskin dimana kini para masyarakat miskin telah menerima manfaat dari adanya bantuan



sosial PKH. Oleh karena itu, implementasi program bantuan sosial PKH dapat dikategorikan sudah berhasil.

## REFERENSI

- Abdussamad, D. H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&lpg=PR5&ots=vCKvyWY4M2&dq=m etode penelitian kualitatif&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=metode penelitian kualitatif&f=false>
- Agus, S., Purwanto, Sumartono, & M.Makmur. (2013). Implementasi kebijakan program keluarga harapan (PKH) Dalam Memutuskan Rantai Kemiskinan. *Wacana*, 16(2), 79–96. [ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id)
- Alfiansyah, D. N., Nastiti, V. R. S., & Hayatin, N. (2022). Penerapan Metode K-Means pada Data Penduduk Miskin Per Kecamatan Kabupaten Blitar. *Jurnal Repotor*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.22219/repositor.v4i1.1416>
- Bahri, S., Sujanto, B., & Madhakomala. (2020). Model Implementasi Progam Lembaga Penjaminan Mutu. In *Model Implementasi Progam Lembaga Penjaminan Mutu*.
- Daud, M., & Marini, Y. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.51>
- Faisal, K. M., & Jumroh, J. (2019). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Miskin (Studi tentang Program Keluarga Harapan Di Kota Palembang). *Journal PPS UNISTI*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.48093/jiask.v1i2.7>
- Londah, A. A., Tampi, G. B., & Londa, V. Y. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.
- Makasenda, J. V., Kaunang, M., & Rachman, I. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kota Manado (Suatu Studi di Kecamatan Tumiting). *Eksekutif*, 3(3), 1–11.
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 101. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i1.2360>
- Parenti, P., Cataldo, S., Annoni, M. P. G., Mahmoodan, M., Aliakbarzadeh, H., Gholamipour, R., Magnusson, N., Schmidt, S. H. Ma., Magnoni, P., Rebaioli, L., Fassi, I., Pedrocchi, N., Tosatti, L. M., M Nafis, O. Z., Nafrizuan, M. Y., Munira, M. A., Kartina, J., Amin, S. Y. B. M., Muhamad, N., ... Tohirin, M. (2017). Tentang Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- Purnia, D. S., Rifai, A., & Rahmatullah, S. (2019). Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi 2019*, 1–7.
- Sitinuraeni, K. co. i. (2023). *Pengertian Implementasi*. <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/6243accfd3afb/memahami-pengertian-implementasi-tujuan-faktor-dan-contohnya>
- Sitorus, G. K., Rares, J. J., & Plangiten, N. N. (2020). Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(91), 72–79.

